

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berfikir tentang informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki siswa maka pada saat itu juga kita semestinya berpikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹

Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan individual peserta didik dan disarankan pada keinginan guru, akan sulit untuk mengantarkan siswa kearah pencapaian tujuan pembelajaran. kondisi seperti ini mengakibatkan tidak diperolehnya ketuntasan dalam belajar. Hal ini membuktikan terjadinya kegagalan dalam proses pembelajaran di sekolah.²

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada disekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Oleh karenanya, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik khususnya para guru. Kekeliruan atau ketidaklengkapan persepsi

¹Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 296.

²Hartono dkk, *Paikem*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012, hlm. 38.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka terhadap proses belajar dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin akan mengakibatkan kurang bermutunya hasil pembelajaran yang dicapai siswa.³

Menurut Hilgard dan Bowe dalam buku Bharuddin dan Esa Nurwahyuni belajar memiliki arti:

1) To gain knowledge; comprehension; or mastery of thought experience or study; 2) to fix in the mind or memory; memorize; 3) to acquire thought experience; 4) to become in form of to find out.

Menurut definisi tersebut, belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan.⁴

Guru dalam melaksanakan perannya, yaitu sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, administrator, harus mampu melayani siswa yang dilandasi dengan kesadaran, keyakinan, kedisiplinan, dan tanggung jawab secara optimal sehingga memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa secara optimal baik fisik maupun mental.⁵

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial, melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Dimasa yang akan

³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 87.

⁴Bharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010, hlm. 13.

⁵Nanang Hunafiah, Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010, hlm. 106.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.⁶

Mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kecerdasan terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.⁷

Untuk mencapai tujuan dari pelajaran IPS tersebut dalam proses pembelajaran perlu adanya suatu strategi yang mampu mendorong siswa aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. sehingga IPS tidak lagi menjadi pelajaran yang terkesan membosankan.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru,

⁶Sukma Erni, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau, 2009, hlm. 25.

⁷*Ibid*, hlm. 25-26.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ditemui gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 25 orang siswa, 16 orang atau 64% siswa tidak mengajukan pertanyaan pada proses pembelajaran.
2. Hampir 75% siswa atau 19 orang tidak memberikan respon kepada guru saat guru mengajukan pertanyaan.
3. 15 orang siswa atau 60% tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.
4. Ketika guru memberikan tugas dalam bentuk latihan, hanya 48% atau 12 orang siswa yang mengerjakannya dan yang lain hanya menunggu jawaban dari teman.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, dapat dipahami bahwa aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah. Dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa guru telah banyak melakukan berbagai cara. Untuk mewujudkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, guru harus bisa mengatur jalannya proses pembelajaran, merancang pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, menarik perhatian siswa dan mengkondisikan kelas sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Salah satu usaha guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah dengan penerapan strategi menjadi kritikus tayangan video, seringkali menonton tayangan video edukatif merupakan kegiatan pasif. Siswa duduk dikursi sembari menunggu tayangan diputar, namun dengan strategi menjadi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritikus tayangan video ini merupakan cara aktif untuk menjadikan siswa merasa terlibat dalam menonton tayangan video.⁸

Salah satu alasan peneliti kenapa mengambil strategi menjadi kritikus tayangan video ini diterapkan dalam kegiatan pembelajaran karena dengan strategi ini akan membuat aktivitas belajar siswa lebih meningkat. Melalui penerapan strategi menjadi kritikus tayangan video tidak hanya aktivitas visual yang terlaksana namun juga dapat terlaksana aktivitas lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: “Penerapan Strategi Menjadi Kritikus Tayangan Video untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”.

B. Definisi Istilah

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan ada beberapa istilah yang akan peneliti tegaskan, yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar adalah suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.⁹
2. Strategi menjadi kritikus tayangan video adalah strategi yang bertujuan menghidupkan suasana belajar siswa. Siswa dituntut ikut andil dalam

⁸Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa Cendikia, 2013, hlm. 138.

⁹Hartono, *Op.Cit*, hlm. 11.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengeluarkan pendapatnya setelah menonton video, sehingga menjadikan siswa merasa terlibat dalam menonton tayangan video.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Bagaimanakah penerapan strategi menjadi kritikus tayangan video dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SDIT Az-Zuhra Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan strategi menjadi kritikus tayangan video pada mata pelajaran IPS siswa kelas V SDIT Az-Zuhra Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini berakhir tentunya akan menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan, adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yakni:

¹⁰Melvin L.Silbermen, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bagi siswa

Strategi menjadi kritikus tayangan video adalah salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

b. Bagi guru

Strategi menjadi kritikus tayangan video dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran siswa kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Az-Zuhra Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

c. Bagi sekolah

Merupakan bahan masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar IPS khususnya, dan mata pelajaran lain umumnya di SDIT Az-Zuhra Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

d. Bagi peneliti

Dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitian yang lebih lanjut.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai masukan untuk dijadikan penelitian yang relevan.